
PENGARUH LITERASI KEUANGAN, TEMAN SEBAYA, DAN GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI MAHASISWA PRODI MANAJEMEN FEB DI UNIVERSITAS TEKNOLOGI SUMBAWA

Nurul Nabila Natasyah^{1 @1}, Agus Santoso^{2 @2}

^{1,2} Universitas Teknologi Sumbawa

@1 nabilanatasha076@gmail.com, @2 agus.santoso@uts.ac.id

Abstract

This study aims to examine the effect of financial literacy, peers and lifestyle on the personal financial management behaviour of management study program students. This research uses quantitative methods. The population in this study were management study program students who had taken financial planning courses and students aged 19-23 years. Determination of the sample was obtained through the non-probability and purposive sampling methods using the Slovin formula so that a total of 137 subjects were obtained. The data obtained were processed using multiple linear regression analysis techniques. The results showed that financial literacy, peers, and lifestyle variables had a partially positive and significant effect on students' financial management behaviour. Students can access information and knowledge, so their financial literacy is good.

Keywords: *Financial Literacy, Peers, Lifestyle, Financial Management Behavior*

1. PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi global yang belum sepenuhnya pulih akibat pandemi Covid-19 yang masih berlangsung dan kenaikan harga pangan yang menekan biaya hidup dibanyak negara, khususnya Indonesia. Menurut (Iskandar et al, 2020) mengatakan bahwa perekonomian di Indonesia terganggu akibat pandemi covid-19 yang terjadi pada pasar, bukan yang berdampak ekonomi. Kondisi ini berdampak cukup besar terhadap semua sektor kehidupan, termasuk dalam sektor ekonomi membuat harus individu panadai mengelola keuanganya.

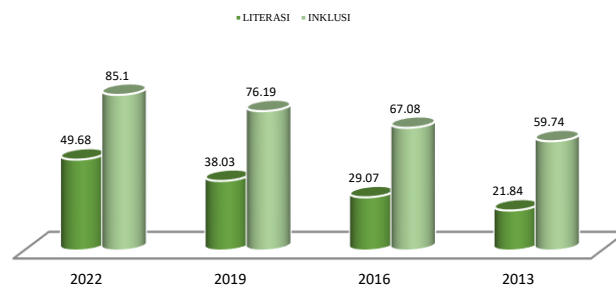
Masyarakat dituntut harus memiliki kecerdasan finansial, yaitu kecerdasan dalam mengelola keuangan (*Money Management*) salah satu hal yang sangat penting dimiliki oleh seseorang (Maharani et al., 2021). Pengelolaan keuangan membuat uang yang dikeluarkan hanya untuk kebutuhan penting dan menghindari terjadinya pemborosan.

Pengelolaan keuangan pribadi sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Terutama mahasiswa, yang merupakan tahapan usia yang diharuskan dapat mengelola keuangannya sendiri. Pada umumnya mahasiswa mulai menjalani masa transisi yang

awalnya pengelolaan keuangan diatur oleh orang tua menjadi mengelola keuangan secara mandiri. Bagi mahasiswa yang tidak tinggal dengan orang tua harus belajar untuk mandiri mengelola finansialnya dalam setiap bulanya. Permasalahannya adalah uang mereka habis sebelum tanggal kiriman untuk bulan yang akan datang. Hal tersebut terjadi karena pengelolaan keuangan kurang baik, tidak membuat anggaran untuk pengeluaran sehari-hari, ataupun pola konsumsi serta gaya hidup yang boros sehingga terjadi kekurangan uang sehingga menyebabkan untuk berhutang. Mahasiswa harus lebih memperhatikan pengambilan keputusan dalam menggunakan uangnya (Gunawan et al, 2020).

Berikut perbandingan hasil Survey Nasional Literasi Keuangan (SNLK) pada tahun 2013 – 2022.

Tingkat Literasi dan Inklusi Tahun 2013-2022



Berdasarkan hasil Survey Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLK) pada tahun 2022 menunjukkan indeks inklusi dan literasi keuangan memiliki perbandingan inklusi sebesar 85,10% dan literasi sebesar 49,68%. Adanya peningkatan Literasi setiap tahun menunjukkan hasil yang positif, namun jika dibandingkan dengan tingkat Inklusi masih lebih rendah. Hal ini menjadi tantangan karena masyarakat lebih mudah mendapat akses keuangan, tetapi literasi masyarakat masih rendah.

Selain literasi keuangan salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan yaitu teman sebaya. Teman sebaya adalah seseorang yang memiliki usia yang kurang lebih sama. Seorang mahasiswa dikatakan dapat terpengaruh oleh teman sebayanya karena mereka mulai menumbuhkan sifat serta perilaku yang sejalan oleh teman-temannya pada saat berada di perguruan tinggi (Darmawan & Pratiwi, 2020).

Selain literasi keuangan dan teman sebaya ada juga faktor gaya hidup yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan. Gaya hidup dapat diimplementasikan lewat kehidupan sehari-hari seseorang, permintaan seseorang, maupun opininya. Gaya hidup juga disebut sebagai sikap personal sebagaimana individu menjalankan kehidupannya, mengontrol uangnya, dan mengoptimalkan waktu dan peluang yang dimilikinya, serta cara (Aulianingrum & Rochmawati, 2021).

Peneliti melihat gaya hidup mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Teknologi Sumbawa adanya fenomena gaya hidup modern yang membuat mahasiswa cenderung mengikuti gaya hidup, dengan kebiasaan mereka yang selalu ingin hidup mewah, misalnya nongkrong di cafe atau pun jalan-jalan ke wisata yang menarik. Dengan kondisi keuangan yang tidak memadai untuk sebisanya mungkin mahasiswa tersebut mengikuti arus modernitas yaitu melalui penggunaan barang-barang berkelas, gaya berpakaian, dandanan yang sesuai.

Gaya hidup yang terlalu berlebihan membuat para mahasiswa kesulitan dalam mengelola keuangan mereka. Sebagian besar Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Teknologi Sumbawa merupakan mahasiswa perantauan atau jauh dari orang tua, apabila tidak pandai mengatur keuangan sendiri, dana yang dikirim untuk sebulan bisa habis dalam waktu yang cepat.

Fenomena yang terjadi diatas menunjukkan bahwa banyak faktor yang berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi, yaitu literasi keuangan, teman sebaya dan gaya hidup.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian Asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer atau data yang diperoleh secara langsung dari responden. 137 mahasiswa ekonomi Program studi manajemen angkatan 2019-2020 di universitas teknologi Sumbawa yang akan jadi responden. Statistik pada penelitian ini menggunakan pendekatan regresi linier berganda. Sebelum dilakukannya pengujian regresi linier berganda, terlebih dahulu akan dilakukan pengujian kualitas instrumen, uji normalitas data, dan uji asumsi klasik menggunakan SPSS 25.0

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengujian pada variabel literasi keuangan pada X1 memiliki nilai t hitung sebesar 4.953 dan diperoleh nilai signifikan sebesar 0.000. Hal ini menyatakan bahwa nilai t hitung > t tabel dan nilai sig < 0.05, sehingga dapat dibuktikan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima yaitu terdapat pengaruh literasi keuangan yang positif dan signifikan secara parsial terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Hasil penelitian ini dapat dimaknai bahwa literasi keuangan berperan penting dalam menentukan perilaku pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Melihat fenomena lapangan mahasiswa cukup rutin mendapatkan pengetahuan melalui seminar keuangan yang dilakukan OJK, BI, maupun dari perkuliahan.

Adapun hasil pengujian pada variabel teman sebaya X2 terhadap perilaku pengelolaan keuangan memiliki nilai t hitung sebesar 5.817 dan diperoleh nilai signifikan sebesar 0.000. Hal ini menyatakan bahwa nilai t hitung > t tabel dan nilai sig < 0.05, sehingga dapat dibuktikan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima yaitu terdapat pengaruh teman sebaya yang positif dan signifikan secara parsial terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa teman sebaya berperan penting dalam menentukan perilaku pengelolaan keuangan pribadi sesuai dengan fakta yang dimana mahasiswa sering berkumpul dalam organisasi, memiliki hobi yang sama dan salah satunya ada kegiatan di ligo yang dapat membina karakter mahasiswa menjadi pribadi yang lebih baik, dapat diartikan kita berteman dengan siapa saja namun bisa membatasi diri dari hal-hal duniawi.

Adapun hasil pengujian pada variabel gaya hidup X3 terhadap perilaku pengelolaan keuangan memiliki nilai t hitung sebesar 5.941 dan diperoleh nilai signifikan sebesar 0.000. Hal ini menyatakan bahwa nilai t hitung > t tabel dan nilai sig < 0.05, sehingga dapat dibuktikan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima yaitu terdapat pengaruh gaya hidup yang positif dan signifikan secara parsial terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Dari fenomena karakteristik responden dapat dilihat kegiatan shopping 47,4%, Nongkrong 40,1% dan travelling 12,5%. Mayoritas kegiatan responden adalah

berbelanja. Namun perlu diketahui bahwa biaya hidup di Sumbawa relatif murah sehingga mahasiswa tidak terlalu banyak mengeluarkan uang banyak untuk mencari hiburan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh Literasi Keuangan, Teman Sebaya, dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Teknologi Sumbawa, maka dapat ditarik kesimpulannya sebagai berikut.

Literasi keuangan memiliki pengaruh Positif dan Signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Program studi manajemen, dikarenakan para mahasiswa sudah memiliki literasi keuangan sehingga pengetahuan tersebut dapat digunakan dalam mengatur keuangan pribadinya.

Teman sebaya memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Program studi manajemen, karena semakin baik interaksi antar teman maka dapat mengelola keuangan dengan baik. Begitupun sebaliknya jika interaksinya buruk maka pengelolaan keuangannya menurun.

Gaya hidup memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Program studi manajemen. Tetapi tergantung dari pola pikirnya apakah akan mengikuti perkembangan zaman dengan memakai atau membeli semua jenis produk yang sedang trend atau mengikuti perkembangan zaman yang dapat membuat uang tumbuh berkembang dengan berinvestasi, berjualan online walaupun masih berstatus mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

Artikel Jurnal

- Aulianingrum & Rochmawati. (2021). *Pengaruh Literasi Keuangan , Status Sosial Ekonomi Orang Tua* ,. 15, 198–206. <https://doi.org/10.19184/jpe.v15i2.24894>
- armawan, A., & Pratiwi, F. A. (2020). *Pengaruh Pendidikan Keuangan Keluarga , Pembelajaran Keuangan di Perguruan Tinggi , Sikap Keuangan dan Teman Sebaya Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa*. 19(1), 27–37. <https://doi.org/10.32639/fokusbisnis.v19i1.499>
- Gunawan, A., & Chairrani, C. (2019) Effect of Financial Literacy and Lifestyle of Finance Student Behavior. *Internatinal Journal of Business Economics (IJBE)*, 1 (1), 76-86.
- Lestari, S.Y. (2020). Pengaruh Pendidikan Pengelolaan keuangann Di Keluarga, Status Sosial Ekonomi, Locus Of Control Terhadap Literasi Keuangan (Pelajar SMA Subang). *Jurnal Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 01(02), 69-78

Buku

- Astuty, H. S. (2019). *Praktik Pengelolaan Keuangan Wirausaha Pemula*. Deepublish.
- Humaira, I., & Sagoro, E. M. (2018). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 7(1),96-110
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2014). *Manajemen Pemasaran* (Edisi 13). Erlangga.

- Maharani, W. A. Y. U., Studi, P., Akuntansi, P., Keguruan, F., Ilmu, D. A. N., & Surakarta, U. M. (2021). *Kemampuan mengelola keuangan pada mahasiswa pekerja paruh waktu universitas muhammadiyah surakarta*.
- Pohan, M., Jufrizen, J., & Annisa, A. (2021). Pengaruh Konsep Diri, Kelompok Teman Sebaya, Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Dimoderasi Literasi Keuangan. *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 2(1), 402– 419.
- Robert E. Slavin. (2009) *Psikologi Pendidikan Teori dan Praktik*. Jakarta: PT.Indeks
- Sugiyono, S. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta
- Yushita, A.N. (2017). Pentingnya literasi keuangan bagi pengelolaan keuangan pribadi. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 6 (1), 11.2